

JUMAT, 26 JANUARI 2024

IHSG Statistik	Close	Prev	% chg
IHSG	7.178,0	7.227,8	-0,7
Nilai (Rp Miliar)	9.868,0	15.226,0	-35,2
Volume (jt saham)	14.473,0	17.239,0	-16,0
Net asing (Rp miliar)	-49,0	1.480,8	n.a.

Sumber: LOTS

GRAFIK IHSG

Sumber: LOTS

BURSA DUNIA

Indeks	Close	Prev	% chg
Dow Jones	38.049,1	37.806,4	0,6
S&P 500	4.894,2	4.868,6	0,5
Nasdaq	15.510,5	15.481,9	0,2
DJ Euro Stoxx	4.582,3	4.564,1	0,4
FTSE 100	7.529,7	7.527,7	0,0
Nikkei 225	36.236,5	36.226,5	0,0
Hang Seng	16.212,0	15.899,9	2,0
Shanghai	2.906,1	2.820,8	3,0
KOSPI	2.470,3	2.469,7	0,0
STI	3.147,6	3.153,3	-0,2
KLSE	1504,1	1504,1	0,0
SET	1.376,1	1.381,2	-0,4
Sensex	70.700,7	71.060,3	-0,5

Sumber: Bloomberg

HARGA KOMODITAS

Komoditas (USD)	Close	Prev	% chg
Minyak Mentah	77,8	75,6	2,9
Kelapa Sawit	844,9	844,8	0,0
Nikel	16.469,0	16.416,0	0,3
Timah	26.459,8	26.324,0	0,5
Emas	2.020,8	2.017,0	0,2
Batubara ¹	120,7	123,0	-1,8

Sumber: Bloomberg

1) Newcastle Index

SAHAM DUAL LISTING

Saham Emiten	Terakhir Close*	Perb Eq. Rp	Perb % chg
TLKM	25,1	3.972,3	-0,08

*) USD/saham

Sumber: Bloomberg

INDIKATOR EKONOMI

Kurs	Close	Prev	% chg
IDR/USD	15.826,0	15.713,0	-0,7

BI Rate dan Inflasi	M o M	Yo Y
Inflasi, December 2023	0,41%	2,61%
B17 day, Januari 2024		6,00%

Sumber: BPS, BI dan Bloomberg

REKSADANA

REKSADANA	25-Jan-24	NAB	30 hari (%)
Lautandhana Growth Fund		936,2	-1,2
Lautandhana Saham Syariah		823,2	-0,85

BURSA HARI INI**GLOBAL UPDATE**

Baik S&P 500 dan Nasdaq berakhir lebih tinggi selama enam hari perdagangan terakhir. Indeks acuan S&P 500 ditutup pada rekor tertinggi selama lima sesi berturut-turut, rekor terpanjang sejak November 2021. Indeks S&P 500 naik 0,53% menjadi 4.894,16. Dow Jones ditutup naik 242,74 poin, atau 0,64%, menjadi 38.049,13. Nasdaq meningkat 0,18% menjadi 15.510,50. Saham tesla melemah lebih dari 12% setelah membukukan hasil kuartal keempat yang mengejutkan dan memperingatkan pertumbuhan volume kendaraan yang lebih rendah untuk tahun 2024. Di sisi lain, IBM naik lebih dari 9% setelah membukukan kinerja diatas estimasi. Lebih dari seperlima perusahaan S&P 500 telah melaporkan keuangan pada musim pendapatan ini, dengan 74% di antaranya telah melampaui ekspektasi. Data produk domestik bruto menunjukkan ekonomi AS tumbuh sebesar 3,3% pada kuartal keempat. Angka tersebut jauh lebih tinggi dari ekspektasi yang sebesar 2%. Indeks harga pengeluaran konsumsi pribadi inti di AS meningkat sebesar 2% dari periode sebelumnya pada kuartal terakhir tahun 2023, sama seperti pada Q3, menurut perkiraan awal. Jumlah orang AS yang mengajukan tunjangan pengangguran meningkat 25.000 menjadi 214.000 pada pekan yang berakhir tanggal 20 Januari, meningkat secara signifikan dari level terendah dalam 16 bulan yang dicapai pada minggu sebelumnya dan melampaui ekspektasi pasar sebesar 200.000. Kami melihat, data ekonomi tersebut kontras dengan serangkaian angka ketenagakerjaan yang dirilis pada bulan Desember dan awal Januari, pasar tenaga kerja akan tetap kuat secara historis setelah kampanye pengetatan yang dilakukan oleh The Fed. Hari ini investor akan fokus kepada harga inti PCE di AS, tidak termasuk makanan dan energi yang dapat mempengaruhi pandangan terhadap kebijakan moneter AS. Sementara neraca perdagangan Jepang tercatat surplus USD62,1 miliar, dibandingkan defisit USD122,1 miliar. Selain itu, investor berfokus pada rilis data Manufacturing PMI zona Euro, Jerman, Perancis, dan Inggris yang diumumkan Rabu waktu setempat, menjelang pertemuan kebijakan bank sentral Eropa (ECB).

MARKET MOVEMENT

Pada perdagangan Kamis (25/1/2024) IHSG ditutup melemah 0,69% ke level 7.178,04. IHSG kembali terkoreksi ke level psikologis 7.100. Investor asing mencatatkan net sell atau jual bersih sebesar Rp 49,02 miliar di seluruh pasar. Net sell terbesar asing dicatatkan oleh 1. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) Rp 101,69 miliar 2. PT Astra International Tbk (ASII) Rp 70,55 miliar 3. PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) Rp 33,9 miliar 4. PT Amman Mineral Internasional Tbk (AMMN) Rp 20,88 miliar 5. PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) Rp 19,34 Secara sektoral, sektor keuangan menjadi pemberat terbesar IHSG, yakni melemah sebesar 1,78%. Saham energy dan basic materials menunjukkan pergerakan menyusul keputusan PBOC untuk memperbolehkan bank menyimpan reserves yang lebih kecil (stimulus moneter) mulai 5 Februari 2024. Musim laporan keuangan Indonesia telah dimulai dengan hasil kinerja PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) menjadi pembuka. BBCA mencatatkan laba bersih konsolidasi senilai Rp 48,6 triliun di sepanjang tahun 2023 naik 19,4% YoY. Kami melihat dalam jangka pendek masih terdapat banyak peluang yang dapat dimanfaatkan pasar untuk melakukan akumulasi pembelian meski terjadi koreksi. Hal ini dikarenakan kondisi perekonomian masih dalam keadaan stabil.

NEWS HIGHLIGHTS

- Laba BBCA Meleset 19,4% Jadi Rp 48,6 Triliun pada 2023
- DRMA Targetkan Pendapatan Organik Tumbuh 10% pada 2024
- SCMA Bidik Kenaikan Pendapatan dari Rangkaian Pemilu & Bisnis OTT
- BIRD Kurangi 27.000 Ton Emisi Karbon Lewat Pilar Ini
- SAMF Incar Pertumbuhan Penjualan 7% pada 2024

NEWS HIGHLIGHT

CORPORATE

Laba BBCA Melesat 19,4% Jadi Rp 48,6 Triliun pada 2023

BBCA dan entitas anak berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 48,6 triliun per Desember 2023 atau naik 19,4% secara YoY. Pencapaian ini ditopang NII BCA yang tumbuh 17,5% YoY menjadi Rp 75,4 triliun di sepanjang 2023. Pendapatan selain bunga tumbuh 5,5% YoY menjadi Rp 23,9 triliun. BCA mencatatkan peningkatan penyaluran kredit per Desember 2023 yang naik 13,9% YoY menjadi Rp 810,4 triliun. Pertumbuhan kredit ini didorong oleh peningkatan di berbagai segmen kredit, di antaranya kredit korporasi yang tumbuh 15,0% YoY mencapai Rp368,7 triliun, sedangkan kredit komersial naik 7,5% YoY mencapai Rp126,8 triliun.

DRMA Targetkan Pendapatan Organik Tumbuh 10% pada 2024

DRMA optimis menetapkan target pertumbuhan pendapatan organik mencapai 10%. Perseroan akan fokus pada pertumbuhan organik seperti penambahan customer baru, penambahan pangsa pasar, serta pengadaan lokalisasi untuk komponen-komponen otomotif. DRMA sekarang tengah aktif membangun dua pabrik baru. Pabrik pertama, Dharma Controlable Indonesia (DCI), diharapkan selesai pada akhir kuartal pertama 2024, sedangkan pabrik kedua, Dharma Precision Parts (DPA), dijadwalkan selesai pertengahan tahun atau sekitar kuartal kedua 2024, di lokasi Cikarang, Jababeka.

SCMA Bidik Kenaikan Pendapatan dari Rangkaian Pemilu & Bisnis OTT

SCMA bidik kenaikan pendapatan dari rangkaian Pemilu 2024 dan bisnis layanan over-the-top (OTT). Manajemen mengatakan, perseroan akan berusaha mencapai target penjualan yang lebih tinggi atau setidaknya sama dengan kondisi market. Pada tahun politik ini, SCMA menyiapkan berbagai rangkaian program terkait pemilihan umum dan berbagai program baru disepanjang tahun untuk mempertahankan kinerja layanan free to air (FTA). SCMA akan fokus dalam meningkatkan sinergi dan kolaborasi dari seluruh entitas dalam Grup, termasuk meningkatkan bisnis baru dalam bidang influencer, affiliate marketing, dan digital marketing.

BIRD Kurangi 27.000 Ton Emisi Karbon Lewat Pilar Ini

BIRD berkomitmen mengurangi hingga 50% emisi karbon dan limbah operasional pada tahun 2030 seperti yang tercakup dalam Visi Keberlanjutan 50:30. Manajemen melakukan berbagai inisiatif melalui tiga pilar utama, yaitu BlueSky, BlueLife, dan BlueCorps. Pilar BlueSky, hingga saat ini telah mengoperasikan lebih dari 200 armada taksi listrik, 3.200 armada CNG, serta menggunakan panel surya sebagai alternatif energi bersih. Pilar BlueLife membantu

meningkatkan akses pendidikan dengan memberikan beasiswa kepada lebih dari 38.000 anak pengemudi berprestasi dan memberdayakan lebih dari 1.000 istri. Pilar BlueCorps menjalankan tata kelola perusahaan yang baik melalui transparansi dan akuntabilitas.

SAMF Incar Pertumbuhan Penjualan 7% pada 2024

SAMF berharap mampu melanjutkan kinerja bisnis yang positif sepanjang tahun 2024. Manajemen menyampaikan, pada dasarnya SAMF selalu mengincar pertumbuhan kinerja yang positif secara berkelanjutan dari tahun ke tahun. Untuk tahun ini, manajemen memproyeksikan pertumbuhan penjualan sebesar 7% dari tahun sebelumnya. SAMF berfokus untuk meningkatkan efisiensi produksi dan distribusi, menambah kapasitas pabrik, mengamankan pasokan bahan baku, menjaga konsistensi kualitas produk, memperkuat riset dan pengembangan, hingga memperkuat networking penjualan secara intensif.

Sumber: Emitennews, Investor Daily, Kontan, Detik Finance, Bisnis Indonesia, CNBC Indonesia

KALENDER EKONOMI					
Time	Country	Event	Consensus	Previous	
Senin. 22 Januari 2024					
08:15	China	Suku Bunga Utama Kredit PBoC (Jan)	4,20%	4,20%	
08:15	China	Suku Bunga Utama Kredit PBoC	3,45%	3,45%	
11:00	Indonesia	Uang Beredar M2 Indonesia (YoY) (Des)		3,20%	
Selasa. 23 Januari 2024					
16:00	Zona Euro	Survei Pinjaman Bank ECB			
22:00	Zona Euro	Kepercayaan Konsumen (Jan)	-14,00	-15,00	
Rabu. 24 Januari 2024					
04:30	AS	Stok Minyak Mentah Mingguan API		0,483M	
15:30	Jerman	Indeks Manajer Pembelian (PMI) Komposit Jerman (Jan)	47,9	47,4	
15:30	Jerman	Indeks Manajer Pembelian (PMI) Manufaktur Jerman (Jan)	43,8	43,3	
15:30	Jerman	Indeks Manajer Pembelian (PMI) Sektor Jasa Jerman (Jan)	49,5	49,3	
16:00	Zona Euro	Indeks Manajer Pembelian (PMI) Manufaktur (Jan)	44,8	44,4	
16:00	Zona Euro	Indeks Manajer Pembelian (PMI) Jasa (Jan)	49,0	48,8	
16:30	Inggris	Indeks Manajer Pembelian (PMI) Manufaktur (Jan)	46,8	46,2	
16:30	Inggris	Indeks Manajer Pembelian (PMI) Jasa (Jan)	53,6	53,4	
21:45	AS	Indeks Manajer Pembelian (PMI) Jasa (Jan)	51,0	51,4	
21:45	AS	Indeks Manajer Pembelian (PMI) Manufaktur (Jan)	47,6	47,9	
22:30	AS	Inventori Minyak Mentah		-2,492M	
Kamis. 25 Januari 2024					
01:00	AS	Lelang Surat Utang 5-Tahun		3,80%	
20:15	Zona Euro	Tingkat Fasilitas Simpanan (Jan)	4,00%	4,00%	
20:15	Zona Euro	Fasilitas Kredit Marginal ECB		4,75%	
20:15	Zona Euro	Keputusan Tingkat Inflasi (Jan)	4,50%	4,50%	
20:30	AS	PDB (QoQ) (TR4)	2,00%	4,90%	
20:30	AS	Klaim Pengangguran Awal	199K	187K	
Jumat. 26 Januari 2024					
04:30	AS	Fed's Balance Sheet		7.674B	
04:30	AS	Posisi Cadangan di Bank Federal Reserve		3.592T	
20:30	AS	Indeks Harga Belanja Personal (PCE) Inti (MoM) (Des)	0,20%	0,10%	
20:30	AS	Indeks Harga PCE Inti (YoY) (Des)	3,00%	3,20%	
20:30	AS	Indeks Harga PCE (YoY) (Des)	2,60%	2,60%	
20:30	AS	Indeks Harga PCE (MoM) (Des)	0,20%	-0,10%	

Sumber : Investing.com. Bloomberg. Lotus Sekuritas

PT Lotus Andalan Sekuritas

The City Tower Lantai 7
Jl. MH. Thamrin No. 81
Jakarta Pusat 10310
Tel : (021) 2395 1000
Fax : (021) 2395 1099

RESEARCH TEAM

Sharlita L Malik
Hans Jervis

Analyst sharlita.malik@lotussekuritas.com (62-21) 2395 1000 ext.2053
Research Associate hans.jervis@lotussekuritas.com (62-21) 2395 1000 ext.1028

BRANCH OFFICE

Puri

Rukan Grand Taman Aries Niaga
Jl. Taman Aries – Kembangan Blok G 1 No. 1 I
Jakarta Barat 11620
Tel : +6221 2931 9515
Fax : +6221 2931 9516

Kelapa Gading

Sentra Bisnis Artha Gading
Jl. Boulevard Artha Gading Blok A6B No. 7
Jakarta Utara 14240
Tel : +6221 45256401

Bandung

Komplek Paskal Hyper Square Blok C No. 15
Jl. Pasir Kaliki No. 25 - 27
Bandung 40181
Tel : +6222 8606 1027
Fax : +6222 8606 0684

Surabaya

Graha SA Office Building Lt.5 Ruang 515
Jl. Raya Gubeng No. 19-21
Surabaya 60281
Tel : +6231 5021122

Medan

Jl. Cut Mutia No. 15B
Medan 20152
Tel : +6261 451 8855
Fax : +6261 455 6836

DISCLAIMER

This report has been prepared by PT. Lotus Andalan Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions, and expectations contained herein are entirely those of PT. Lotus Andalan Sekuritas.

While all reasonable care has been taken to ensure that information contained herein is not untrue or misleading at the time of publication, PT. Lotus Andalan Sekuritas makes no representation as to its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. This report is provided solely for the information of clients of PT. Lotus Andalan Sekuritas who are expected to make their own investment decisions without reliance on this report. Neither PT Lotus Andalan Sekuritas nor any officer or employee of PT Lotus Andalan Sekuritas accept any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of this report or its contents. PT Lotus Andalan Sekuritas and/or persons connected with it may have acted upon or used the information herein contained, or the research or analysis on which it is based, before publication.